

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan dimana peneliti diharapkan dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti dalam rangka memperoleh data. Oleh karena itu peneliti memilih Koperasi Serba Usaha (KSU) Al – Ikhlas yang bertempat di Jalan Jombang 26 Malang sebagai lokasi dan obyek penelitian.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif sebab itu pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka – angka, melainkan data berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2006:3). Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas (Nazir, 2005:66). Oleh karena itu pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empirik dengan teori yang telah berlaku.

3.3. Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Moloeng (2006:113-114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang memperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian, informasi harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi obyek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah karyawan bagian administrasi dan bagian *accounting*.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari kata primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi profil perusahaan, penjualan, data produksi dan lokasi perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data-data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencatatan (Nazir, 2005:212). Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang. Penelitian ini penulis tidak melakukan dari jauh akan tetapi terjun langsung di lapangan dengan mengikuti pegawai koperasi.

2. Metode Interview atau Wawancara

Menurut Nazir (2005:193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai karyawan bagian administrasi dan bagian *accounting* di (KSU) Al – Ikhlas Malang. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapatkan data yang obyektif.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya. Metode ini bertujuan untuk menghimpun data dari arsip kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data primer maupun data sekunder dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut Moloeng (2006:330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

1. Survey Pendahuluan

Survey ini dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian ke koperasi serba usaha (KSU) Al – Ikhlas Malang. Peneliti melihat langsung kondisi disana dan meminta izin untuk melakukan penelitian tentang sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada beberapa orang saja. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai karyawan koperasi yang bertugas sebagai *accounting* dan *administrator* dengan pertanyaan – pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

3. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sejauh ini sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini dijalankan oleh pengurus koperasi serba usaha tersebut. Adapun langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a) Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada di koperasi tersebut melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.
- b) Mengidentifikasi masalah yang ada di koperasi tersebut serta menganalisis kebutuhan sistem, mempelajari komponen – komponen yang terkait dengan sistem yang akan dirancang serta pengendalian internal yang dibutuhkan.
- c) Membuat rancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dengan mempertimbangkan kebutuhan yang diperlukan oleh koperasi berdasarkan kondisi yang ada di lapangan.
- d) Memberikan rekomendasi atas implementasi perancangan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada koperasi serba usaha (KSU) Al –

Ikhlas Malang yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

4. Kesimpulan dan perancangan

Kegiatan terakhir yang harus dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti menarik kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah efektif atau belum dan memberikan perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif bagi perusahaan.

